

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada para siswa di Sekolah Dasar. Tak heran apabila mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD hingga lulus SMA. Dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis.

Keluhan tentang rendahnya keterampilan berbicara siswa, juga sering dilontarkan oleh beberapa guru Sekolah Dasar (SD). Padahal di jenjang Sekolah Dasar inilah merupakan awal dan dasar dalam pembinaannya. Namun, di sisi lain berdasarkan kondisi objektif yang ada harus diakui bahwa guru atau pengajar

kurang intensif terhadap penanganan pembelajaran berbicara. Biasanya pemilihan metode mengajar yang kurang tepat dan mengutamakan metode ceramah. Keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran masih kurang optimal, rendahnya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk berlatih dalam mengutarakan pendapatnya merupakan penyebab lain dari rendahnya siswa dalam berbicara.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 014670 Kisaran mengatakan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Dalam berbicara siswa kurang mampu mengekspresikan diri lewat kegiatan berbicara. Siswa sering kali malu ketika diminta berbicara atau bercerita di depan kelas. Siswa masih merasa ragu berdiri dan berbicara di hadapan teman sekelasnya. Bahkan tidak jarang beberapa siswa berkeringat dingin, berdiri kaku, lupa segalanya jika berdiri di depan kelas untuk berbicara. Kondisi ini dimungkinkan karena rendahnya keterampilan siswa akan topik yang dibahas sehingga siswa tidak mampu memfokuskan hal-hal yang ingin diucapkannya. Akibatnya, arah pembicaraan menjadi kurang jelas sehingga inti dari bahasan tersebut tidak tersampaikan. Selanjutnya dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan materi pelajaran peristiwa faktual, dari 30 orang siswa yang dinilai terampil dalam berbicara sebanyak 6 orang siswa (20%) dan sisanya sebanyak 24 orang siswa (70%) kurang terampil dalam berbicara.

Dalam konteks demikian, diperlukan metode pembelajaran keterampilan berbicara yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk

belajar tentang bahasa secara rasional dan kognitif, tetapi juga diajak untuk belajar dan berlatih dalam konteks dan situasi tutur yang sesungguhnya dalam suasana yang dialogis, interaktif, menarik, dan menyenangkan. Dengan cara demikian, siswa tidak hanya larut dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R). *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) merupakan metode mengajar yang bertujuan membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca. Metode ini digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.

Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) merupakan suatu metode mengajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), *Recite* (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka

buku) dan *Review* (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari.

Oleh karena itu, penerapan metode mengajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap relevan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara dan diharapkan siswa dapat menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Masalah Faktual di kelas V SD Negeri 014670 Kisaran TA 2011/2012”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya keterampilan siswa akan topik yang dibicarakan
2. Siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya dalam bentuk kegiatan berbicara
3. Metode mengajar yang digunakan guru masih menggunakan ceramah
4. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian maka dibatasi pada: “Meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Masalah Faktual di kelas V SD Negeri 014670 Kisaran TA 2011/2012”

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masalah Faktual di kelas V SD Negeri 014670 Kisaran TA 2011/2012?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masalah Faktual di kelas V SD Negeri 014670 Kisaran TA 2011/2012”.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran PQ4R sehingga berguna bagi guru untuk memperbaiki keterampilan berbicara.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review (PQ4R)*

3. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilannya dalam berbicara.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan dalam bidang metodologi peneliti tindakan kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.